OPTIMALISASI PEMBANGUNAN DI GAMPONG KUTA BAHAGIA KECAMATAN BLANGPIDIE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi sayarat-syarat guna memperoleh
gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara

ERNAWATI
1805905010112

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH - ACEH BARAT
TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTASI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEULABOH, ACEH BARAT
Laman : www.utu.id,Emailutu_fisip@yahoo.comKode Pos 23615

Meulaboh, 10 November 2022

Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : ERNAWATI
NIM : 1805905010112

Dengan judul:

Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Anggota

ZUHRIZAL FADHLY, M.Si
NIDN. 0019048405

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

BASRI, SH., MH
NIP. 196307131991021002

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

SAFRIDA, S.Sos., M.A.P
NIP. 199005122019032026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTASI ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
MEULABOH, ACEH BARAT
Laman : www.utu.id,Emailutu_fisip@yahoo.comKode Pos 23615

Meulaboh, 10 November 2022

Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenjang : S-1 (Strata 1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : ERNAWATI
NIM : 1805905010112

Dengan judul:

Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Yang telah di pertahankan didepan Komisi Ujian pada Tanggal 10 November 2022

Menyetujui
Komisi Ujian

Ketua : Zuhrizal Fadhly, M.Si .....

Anggota : Safrida, S.Sos., M.AP .....

Anggota : Sri Wahyu Handayani, M.A .....

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

SAFRIDA, S.Sos., M.A.P
NIP. 199005122019032026

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ERNAWATI

NIM : 1805905010112

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 04 November 2022
Saya yang membuat pernyataan,

ERNAWATI

PERSEMBAHAN

"Dia memberikan hikmah (ilmu yg berguna) kepada siapa yg dikehendaki, barang siapa yang mendapat hikmah itu, sesungguhnya telah mendapat kebajikan yang banyak, dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal (Q.S.Albaqarah :269)

Ayahanda dan Ibunda Tersayang

Kupersembahkan skripsi ini...
Untuk belahan jiwaku bidadari surgaku yang tampamu aku bukanlah siapa-siapa didunia ini, terimaksih telah membawa anakmu hingga ketitik ini, Belum imbang rasanya segunung berlian Dan permata sebagai balasan dari setiap jasamu. Hanya doa dan sembah sujud dan bakti ku yang dapat ku berikan, Kasih sayang ayahanda dan ibunda yang membuat Jiwaku tegar menghadapi jalan berliku yang telah kulalui. Hanya Allah lah yang dapat membalas jerih payah ayahanda dan ibunda berikan kepada ku

Dosenku

Terimakasih tak terhingga kepada dosen pembimbingku yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, walaupun bekerja terkadang lelah tetapi ada waktu untuk membimbing. Dan terimakasih juga kepada dosen penguji yang telah sudi menyediakan waktu untuk mengguji serta membimbing. Semoga ALLAH membalas semua bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal....

Sahabat-Sahabatku

Terimahkasih buat semua teman – teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, dorongan dan bantuan hingga selesai skripsi ini
Ya allah..... hanya bimbingan petunjuk dan ridhamu yang hamba harapkan dikemudian hari nanti agar hamba menjadi insan pilihan mu.
Amin Yarabbal Almin.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)

By: ERNAWATI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: ERNAWATI
Tempat. Tanggal lahir	: Kuta Bahagia/24 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Tinggi/Berat Badan	: 159 cm/ 53 kg
Alamat	: Desa Kuta Bahagia, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya
Telepon	: 082273066718
Status	: Belum Kawin
Email	: erna98464@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Husen. KS
Ibu	: Almh. Hasnah

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (2007-2013)	: SD Negari 1 Blangpidie
SMP(20013-2016)	: SMP Negeri 2 Susoh
SMA(2016-2018)	: SMA Negari 1 Aceh barat daya

ABSTRAK

Gampong adalah pembagian wilayah administratif di Provinsi Aceh, Indonesia. Hasil observasi awal permasalahan di Desa Kuta Bahagia bahwa dana desa yang ada di gunakan untuk pembangunan gampong saja tetapi tidak digunakan untuk bantuan modal bagi masyarakat, sedangkan minat masyarakat untuk membuka usaha sangat besar, akan tetapi karena jumlah modal yang sedikit membuat sebagian masyarakat tidak dapat maksimal dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini membuat pemberdayaan di bidang ekonomi masyarakat menjadi sedikit terganggu, dimana masyarakat tidak dapat mengembangkan usahanya dengan maksimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dan untuk mengetahui Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah optimal. Teori yang digunakan adalah teori optimalisasi. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan informan 7 (tujuh) orang. Tekhnik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa, Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya adalah di tanggul, jalan arah kesungai, gedung serba guna dan pembangunan mushalla. Sedangkan yang belum itu pembangunan PAUD dan ketersediaan air bersih yang belum tercapai. Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia sudah baik, akan tetapi membutuhkan perbaikan yang lebih optimal dalam pengembangan serta peningkatan pembangunan gampong kedepannya.

Kata Kunci : Pembangunan, Gampong, Optimalisasi

ABSTRACT

Gampong is an administrative division of the province of Aceh, Indonesia. The results of initial observations of problems in Kuta Bahagia Village that the existing village funds are used for village development only but are not used for capital assistance for the community, while the community's interest in opening a business is very large, but because of the small amount of capital, some people cannot maximize in running their business. This makes empowerment in the economic field of the community a little disturbed, where the community cannot develop their business to the maximum. The purpose of the study was to find out the development in Kuta Bahagia Village, Blang Pidie District, Southwest Aceh Regency and to find out that development in Kuta Bahagia Village, Blang Pidie District, Southwest Aceh Regency was optimal. The theory used is optimization theory. Qualitative descriptive research method with 7 (seven) informants. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, the researchers concluded that; Developments in Kuta Bahagia Village, Blang Pidie District, Southwest Aceh Regency are on embankments, roads leading to the river, multi-purpose buildings and the construction of a prayer room. Meanwhile, what has not been achieved is the construction of PAUD and the availability of clean water which has not been achieved. The development in the Kuta Bahagia is good, but requires more optimal improvements in the development and improvement of village development in the future.

Keywords: Development, Gampong, Optimization

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini sehingga selesai, Shalawat beriring salam kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini berjudul "**Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**"

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan doa kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orangtua dan semua pihak yang mendukung, membantu, dan memberikan sumbangannya kepada penulis bak moril maupun materil selama pembuatan skripsi ini yang penulis tujukan kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua, Kakak, Adik-adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita dibangku perguruan tinggi.
2. Prof. Dr. Jasman J.Ma`ruf, SE., MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
3. Basri, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

4. Zuhrizal Fadhly, M.Si,selaku pembimbing utama selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Safrida, S.Sos., M.AP, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
6. Dosen FISIP yang telah membekali peneliti dengan berbagai disiplin ilmu.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2018 yang telah memberikan arti sebuah persahabatan.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan buku maupun kemampuan penulis sendiri dalam mencari dan mengolah data yang ada, maka penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Atas segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis sekali lagi penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT dapat membalas semua kebaikannya. Amin.

Alue Peunyareng, 04 November 2022

ERNAWATI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN ii
PERNYATAAN iii
PERSEMBAHAN iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP …… v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN ……. 1
1.1 Latar Belakang Masalah …..…….. 1
1.2 Rumusan Masalah …….. 6
1.3 Tujuan Penelitian ……... 6
1.4 Manfaat Penelitian …… 7
1.4.1 Manfaat Teoritis …….. 7
1.4.2 Manfaat Praktis …… 7
1.5 Sistematika Pembahasan ……... 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA….....…..……..… 10
2.1 Penelitian Terdahulu…… 10
2.2 Optimalisasi..... 12

BAB III. METODE PENELITIAN ……...……...……. 20
3.1 Metode Penelitian..... 20
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... 20
3.2.1 Sumber Data..... 20
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data..... 22
3.3 Instrumen Penelitian 23
3.4 Informan Penelitian..... 23
3.5 Teknik Analisa data..... 24
3.6 Pengujian Kredibelitas Data dan Jadwal Penelitian..... 25
3.6.1 Uji Kredibilitas Data..... 25
3.6.2 Waktu dan Jadwal Penelitian..... 26

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....……...……...……. 25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
4.2 Hasil Penelitian..... 25

BAB V. PEMBAHASAN.....……...……...……. 35
5.1 Optimalisasi Pembangunan Gampong..... 35
5.2 Kaitan Hasil dengan Teori 40

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN…….....……...……. 43
6.1 Kesimpulan..... 43
6.2 Saran..... 43

DAFTAR PUSTAKA..... 44

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Desa di Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya..... 6

Tabel 3.1 Informan dalam penelitian..... 24

Tabel 3.2 Jadwal penelitian..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Permohonan Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Keuangan Desa Dan Aset Desa , menjelaskan bahwa dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk masyarakat, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten. Berdasarkan ketentuan ini Desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemahaman desa diatas menempatkan Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan Pemerintah Nasional secara luas desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program dari Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan

Lembaran Negara Nomor 5694); 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 mengatakan bahwa anggaran dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya yaitu upaya yang dilakukan dalam penguatan individu atau masyarakat agar mampu memperoleh dan mengelola faktor-faktor produksi serta penguatan individu atau masyarakat agar mampu menentukan pilihannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu upaya yang dilaksanakan untuk mendorong dan mendukung masyarakat agar terlepas dari belenggu kemiskinan. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat harus menjadi komitmen utama dari pemerintah yang ada di desa dikarenakan dengan adanya upaya tersebut diharapkan bisa mengurangi tingkat kemiskinan di desa.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dalam hal pendapatan desa. Upaya masyarakat dalam membangun kemampuan untuk mendorongmotivasi dalam mengembangkan posisi itu menjadi tindakan nyata. Dalam konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat *people-centered*,

*partipatory, empowering, and sustainable.*Secara luas untuk upaya memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut dalam hal pendapatan desa (Zubaedi, 2013:65).

Pendapatan desa terdiri dari pendapatan asli desa (PADesa), DD, ADD dan pendapatan transfer bagi hasil pajak dan retrebusi daerah. PADes adalah pendapatan yang diterima secara mandiri dari desa tersebut contohnya seperti hasil usaha desa, hasil kekayaan desa dll. Dalam pelaksanaan APBDesa, terdapat beberapa desa yang memprioritaskan pembangunan dalam bidang pekerjaan umum yang terkait dengan sarana dan prasarana desa dan selain itu dana APBDesa juga digunakan untuk pengembangan potensi desa lainnya seperti pertanian (Antari & Sedana, 2018:54). Pertanian menjadi komoditas utama dalam pembangunan desa.sebagian besar penduduk di Indonesia adalah petani, pembangunan sektor pertanian telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian dengan semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan dibidang pertanian dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan peningkatan produksi pangan pertanian. Salah satu harapan pemerintah desa dapat mengembangkan pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung hasil pertanian sehingga memiliki keunggulan di bidang pertanian yang menunjang perekonomian melalui program dana desa (Indriyanti, 2019:67).

Kenyataan menggambarkan masyarakatperdesaan sebagai suatu kelompok masyarakatyang sebagian besar bertumpu pada aktivitasberbasis sumber daya alam yaitu pertanian.Keunggulan komparatif (*comparative advantage*)tersebut tidak menjadikan perdesaan tumbuhsejajar dengan perkotaan. Beberapa

halmenyebabkan sulitnya perdesaan mensejajarkanposisinya dengan perkotaan antara lain terletak pada kualitas sumber daya manusia disampingketersediaan infrastruktur. Saat ini masyarakatperdesaan diletakkan pada posisi sentral pusarandalam pembangunan, sedangkan dimensi-dimensipembangunan lainnya antara lain ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum, lingkungan danlainnya, berperan sebagai pendukung realisasieksistensi masyarakat. Konsep ini menjadikanmasyarakat pemeran utama dan kontribusinyaakan menentukan keberhasilan pembangunan itusendiri. Korten (1990) Solomon (1976); Staples(1990), mengemukakan bahwasanyapembangunan melalui pemberdayaan merupakan proses pengembangan kapasitas personal daninstitusional (kelembagaan) untuk dapatmemobilisasi dan mengelola sumber daya yangdimiliki guna meningkatkan kualitas hidup yangsesuai dengan aspirasi masyarakat. Dalampeningkatan kapasitas ini pemerintah membuatkebijakan makro dengan meluncurkan program-program yang bertujuan dalam pengurangankemiskinan di Indonesia yang umumnyabermukim di perdesaan.

Indeks Desa Membangun Tahun 2021 Telah ditetapkan Oleh Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan pada tanggal 15 Juli 2021. Ketetapan tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Nomor : 398.4.1 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa.Dalam Surat Keputusan tersebut juga memuat hasil survey yang dilakukan secara internal pada tahun 2021, untuk menjadi acuan dalam mengukur capaian kinerja selama satu tahun pada 74.957 Desa. Diantaranya, Status Mandiri 3.269 Desa,

Maju 15.321 Desa, Berkembang 38.083 Desa, Tertinggal 12.635 Desa dan Sangat Tertinggal 5.649 Desa (Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, 2021).

Jumlah desa di Aceh tahun 2021 adalah sebanyak 6.497 desa, dengan jumlah desa mandiri sebanyak 4 Desa, Maju 96 Desa, Berkembang 198 Desa, Tertinggal 3.369 Desa dan Sangat Tertinggal 2.830 Desa (Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, 2021).

Jumlah desa di Aceh Barat Daya tahun 2021 adalah sebanyak 152 desa, dengan jumlah desa mandiri sebanyak 0 Desa, Maju 0 Desa, Berkembang 20 Desa, Tertinggal 75 Desa dan Sangat Tertinggal 57 Desa (Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, 2021).

Jumlah desa di Kecamatan Blang Pidie tahun 2021 adalah sebanyak 20 desa, dengan jumlah desa mandiri sebanyak 0 Desa, Maju 0 Desa, Berkembang 6 Desa, Tertinggal 9 Desa dan Sangat Tertinggal 5 Desa (Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, 2021).

Tabel 1.1 Jumlah Desa di Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

No	**Nama Desa**	**Jumlah Penduduk**
1	Baharu	1.128
2	Lamkuta	778
3	Anggota Alue	1.142
4	Gudang	460
5	Keude Paya	880
6	Pasar Blnag Pidie	1.123
7	Meudang Ara	3.119
8	Keude Sibla	2.393
9	Kuta Tuha	1.804
10	Kuta Bahagia	410

11	Kuta Tinggi	1.540
12	Mata Ie	2.190
13	Geulumpang Payong	1.719
14	Panton Raya	292
15	Guhang	536
16	Seunaloh	902
17	Lhung Asan	607
18	Lhung Tarok	631
19	Cot Jeurat	623
20	Babah Lhung	1.330

Submer: BPS Aceh Barat Daya, 2021

Salah satu desa yang menerima dana desa di Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh adalah Desa Kuta Bahagia dimana penggunaan dana desa digunakan untuk pembangunan desa salah satunya untuk bagian pertanian. Gampong Kuta Bahagia merupakan salah satu gampong terpencil yang ada di kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh. Jumlah penduduk gampong Kuta Bahagia ada 410 jiwa jiwa diantaranya 190 jiwa laki-laki dan 220 jiwa perempuan dengan jumlah sebanyak 24 KK dan hampir rata-rata penduduk Gampong Lueng Baro sebagai masyarakat petani, sedangkan jumlah dana desa untuk pertanian sebesar Rp. 762.159.000,- di tahun 2021. (Keuchik GampongKuta Bahagia, 2021).

Gampong adalah pembagian wilayah administratif di Provinsi Aceh, Indonesia.Gampong merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-bata s wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam setiap sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Qanun Aceh Nomor 13,2016).

Hasil observasi awal permasalahan di Desa Kuta Bahagia bahwa dana desa yang ada di gunakan untuk pembangunan gampong saja tetapi tidak digunakan untuk bantuan modal bagi masyarakat, sedangkan minat masyarakat untuk

membuka usaha sangat besar, akan tetapi karena jumlah modal yang sedikit membuat sebagian masyarakat tidak dapat maksimal dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini membuat pemberdayaan di bidang ekonomi masyarakat menjadi sedikit terganggu, dimana masyarakat tidak dapat mengembangkan usahanyadengan maksimal.

Penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh Farida (2015-2021) dengan judul Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Mewujudkan Pembangunan Desa. Perbedaannya terletak pada tempat dan periode penelitian,dimana penelitiannya pada optimalisasi pemanfaatan dana desa di Bandung dengan periode penelitian 2015-2021. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dengan periode 3 tahun yaitu 2019-2021.

Berdasarkan realitas diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. ApakahPembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya?

2. Untuk mengetahui Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah optimal?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua mamfaat yakni sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pemerintah Aceh Barat Daya tentang Optimalisasi Pembangunan Gampong

b. Bagi Mata kuliah adminisitrasi negara dapat menjadi perbandingan antara teori sosiologi yang di pelajari dengan kenyataan dilapangan berdasarkan hasil penelitian.

c. Dapat menjadi bahan referensi bagi arsip Perpustakaan Universitas Teuku Umar dan Perpustakaan Fisip Universitas Teuku Umar.

1.4.2 Manfaat secara praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa UTU dalam Optimalisasi Pembangunan Gampong.

b. Bagi penulis agar dapat mengetahuiOptimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti kembali variabel yang sama atau berbeda dalam rangka melihat Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

c. Semoga menjadi informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

1.5 Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut :

BAB I:PENDAHULUAN

Yang menjelaskan tentang penjelasan singkat mengenai latar belakang pemilihan judul, dilanjutkan dengan fokus penelitian dari rumusan masalah, tujuan penelitian serta mamfaat atau kegunaan penelitian tersebut.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran yang menjadi dasar pengembangan hipotesi dan juga membahas tentang landasan teori yang menjadikan dasar penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Yang merupakan penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan dibab ini membahas, beberapa bagian yaitu metode penelitian, populasi dan sampel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN.

Penulisan pada bab ini terdiri dari deskripsi lokasi dan temuan hasil penelitian

BAB V: PEMBAHASAN.

Penulisan pada bab ini terdiri dari pembahasan hasil wawancara yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB VI: PENUTUP.

Penulisan pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Zulfida (2021) yang berjudul Membangun Desa Mandiri Melalui OptimalisasiPenggunaan Dana Desa.Hasil penelitian menunjukkanbahwa penggunaan dana desa didominasi pembangunan infrastruktur seperti pembangunan perbaikan drainase, perbaikan gorong-gorong, pembangunan tembok penahan tanah, perbaikanseptitank dan pembangunan posyandu. Optimalisasi penggunaan dana desa belum tercapai karenaprioritas kebutuhan dan keinginan masyarakat desa belum terpenuhi.

Farida (2021) yang berjudul Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Mewujudkan DesaMandiri. Teknik pengambilan datadengan cara wawancara, kuesioner dan focus discussion group (FGD). Lokasi penelitian abdimasada di dua lokasi yaitu Desa Laksanamekar di Kecamatan Padalarang dan Desa Tanimulya diKecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Hasil dari penelitian abdimas ini menghasilkanbeberapa rekomendasi bagi desa desa dan pemerintah dalam melanjutkan program dana desa.

Irfan (2018)yang berjudulStrategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes.Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Salah satu usaha yang dapatmengentaskan permasalahan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian sebuahdesa, yakni dengan pendirian lembaga usaha bernama Badan Usha Milik Desa(BUMDes). Tetapi dalam kegiatan usaha yang dilakukan BUMDes terdapatberagam permasalahan yang muncul, yaitu (a) kurangnya partisipasi masyarakatdalam pengelolaan BUMDes; (b) pemerintah desa tidak

maksimalmemberdayakan masyarakat untuk mengembangkan BUMDes; dan (c) tidakberjalannya BUMDes. Metode yang digunakan dalam penelitian inimenggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Ada 3 (tiga) sektor yang menjadi fokus dalam usaha realisasi kemandirian sebuah desa, yakni: (a) potensiekonomi; (b) potensi sosial; dan (c) potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dimana ketiga hal tersebut tidak terlepas dari adanya inovasi yang diimplementasikan

Penelitisn Darwis (2011) dengan judul Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Sinergi Program Puap Dengan Desa Mandiri Pangan. Hasil penelitian mejelaskan bahwa Sinergi dan integritasi kedua programmencakup beberapa aspek, yaitu : (1) diawali dengan sinergi data, pemilihan desa penerima program; (2) penataan internal kelembagaan program; (3) pemantapanpengembangan infrastruktur dengan sasaran akselerasi pengentasan kemiskinan; dan (4)antisipasi implementasi sinergi kedua program di lapangan. Dengan mengoptimalkanempat aspek tersebut, diharapkan akselerasi pembangunan pertanian dan ekonomi desayang mengarah pada pengentasan kemiskinan dapat diwujudkan

Perbedaan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas dengan penelitian saya adalah, saya melakukan penelitian tentang Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah berbeda lokasi penelitian dan juga arah strategi dan optimalisasi pemberdayaan desa mandiri. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang optimalisasi pembangunan desa.

2.2 Pengertian Optimalisasi

Pengertian optimaliasai menurut Poerdwadarminta (2014:47) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien". Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud : 2012:628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Menurut Winardi (2014:363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Tujuan akhir dari semua keputusan seperti itu adalah meminimalkan upaya yang diperlukan atau untuk memaksimalkan manfaat yang diinginkan.

Mengacu pada pendapat Singiresu S Rao, (et.al 2014:19) optimalisasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum dari suatu fungsi. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

Menurut Gabriel Almond optimalisasi dalam pelayanan publik bertujuan untuk menciptakan kondisi yang stabil antara negara dan masyarakat guna

terciptanya partisipasi masyarakat yang selaras dengan proses kebijakan yang dicanangkan oleh negara. Dimana dalam tindakannya harus ada efektivitas serta produktivitas guna lebih tersenggelaranya pemerintahan yang mengedepankan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat (Kuriawan, 2013:53).

Dengan melakukan efektifitas dan efisiensi terhadap objek pendapatan daerah, maka akan meningkatkan pendapatan deerah, serta menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), dalam pelaksanaannya harus tercermin dalam sistem dan prosedur yang benar, perlu adanya batasan dalam pengeelolaan pasir besi. Faktor terpenting berhasilnya suatu optimalisasi yaitu (Cangara, 2014:155):

a. Komunikasi, dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas dalam pelaksanaannya, melalui proses penyampaian informasi serta konsistensi informasi.
b. *Resouces,* terdapat beberapa komponen yaitu terpenuhinya kualitas SDM, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan yang tepat guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pelaksanaanya.
c. Disposisi, sikap dan komitmen pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi pemangku kepentingan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses pelaksanaan efektivitas dan efisiensi yang telah diproyeksikan secara jelas dengan mempertimbangkan berbagai macam pandangan guna meningkatkan sesuatu yang lebih optimal.

Ada beberapa indikator dalam melakukan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu sebagai berikut (Sidik, 2011:8):

1. Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

2. Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersediatentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimilikipengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas ataukegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3. Sumberdaya yang Dibatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkanya proses optimalisasibagi para pelaksana.

2.3Pembangunan Gampong (Desa)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 ayat 1 Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan berkelanjutan.

Didalam Permendes PDTT (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2015) dalam Bab III Pasal 7 dan Pasal 9 juga dijelaskan bahwasanya desa maju dan/atau mandiri memprioritaskan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang berdampak pada perluasan skala ekonomi dan investasi desa, termasuk prakarsa desa dalam membuka lapangan kerja, padat teknologi tepat guna dan investasi melalui pengembangan BUMDesa. Kemudian juga dalam perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang visioner dengan menjadikan desa sebagai lumbung ekonomi atau kapital rakyat, dimana desa dapat menghidupi dirinya sendiri atau memiliki kedaulatan ekonomi, serta mampu mengembangkan potensi atau sumberdaya ekonomi atau manusia dan kapasitas desa secara berkelanjutan.

2.4 Teori Pembangunan

Konsepsi Pembangunan (*development)* yang sering dirumuskan melalui kebijakan ekonomi dalam banyak hal membuktikan keberhasilan. Pembagunan juga telah menjadi semboyan dan daya tarik dalam lingkugan olahraga di seluruh dunia. Hartmann, D., & Kwauk, C. (2011:284-305) Hal ini antara lain dapat dilukiskan di negara-negara Singapura, Hongkong, Australia, dan negara-negara maju lain. Kebijakan ekonomi di negara-negara tersebut umumnya dirumuskan secara konsepsional dengan melibatkan pertimbangan dari aspek sosial lingkungan serta didukung mekanisme politik yang bertanggung jawab sehingga setiap kebijakan ekonomi dapat diuraikan kembali secara transparan, adil dan memenuhi kaidah-kaidah perencanaan Dalam aspek sosial, bukan saja aspirasi masyarakat ikut dipertimbangkan dalam hal pembangunan tetapi juga keberadaan

lembaga-lembaga social (*socialcapital*) juga ikut dipelihara bahkan fungsinya ditingkatkan. Sementara dalam aspek lingkungan, aspek fungsi kelestarian natural capital juga sangat diperhatikan demi kepentingan umat manusia. Dari semua itu, yang terpenting pengambilan keputusan juga berjalan sangat bersih dari beragam perilaku lobi yang bernuansa kekurangan (*moral hazard*) yang dipenuhi kepentingan tertentu (*vested interest*) dari keuntungan semata (*rentseeking*). Kecendrungan globalisasi dan regionalisasi membawa sekaligus tantangan dan peluang baru bagi proses pembangunan di indonesia. Dalam era 12 seperti ini, kondisi persaingan antar pelaku ekonomi (badan usaha atau negara) akan semakin tajam. Dalam kondisi persaingan yang sangat tajam ini, tiap pelaku ekonomi tanpa terkecuali dituntut menerapkan dan mengimplementasikan secara efisien dan efektif strategi bersaing yang tepat. Dalam konteksi inilah diperlukan sebuah pola pembangunan. “Pola umum pembangunan jangka panjang menurut yang tercantum dalam GBHN adalah; Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat yang makin merata, serta meletakkan landasan yang kuat bagi pembangunan berikutnya” (Kamaluddin Rustian,2010:18)

Penggunaan indikator dan variable pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara. Di negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, dinegara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan 18 tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier. Sejumlah indikator ekonomi yang dapat digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain (Agus prianto, 2012:31):

a. Pendapatan perkapita (GNP atau PDB),

b. Struktur perekonomin, urbanisasi,

c. Jumlah tabungan.

d. Indeks Kualitas Hidup (IKH atau PQLI)

e. Indeks Pembangunan Manusia (HDI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam metode suatu penelitian, salah satu syarat mutlak untuk mencapai kebenaran yang akan dipetanggung jawabkan. Suatu metode dapat dikatakan baik dan efektif apabila metode tersebut sesuai objek serta situasi dan kondisi dalam penelitian. Penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif. Penelitian kualitatif berisi kutipan- kutipan dan menyajikan laporan, dimana data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumen lainnya (Moleong, 2012).

Norman K. Denzim, (2009) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dengan demikian diharapkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Menurut Lofland dalamMoleong, (2012) sumber data dalam penelitian

kualitatif adalah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.

Menurut Moleong, (2012) sumber data merupakan kata- kata dan tindakan orang- orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Untuk memperoleh data, maka digunakan berbagai sumber, antara lain:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan, data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi (Rosady Ruslan, 2013).

2. Data sukender

Data sukender adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sukender pada umunyaberbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Rosady Ruslan, 2013).

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen barang- barang tertulis. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Sukandarrumidi, (2012) observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek secara sistematik yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan berulang kali, dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi (disebut sebagai observe). Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Wawancara

Menurut Soehartono, (2013) wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban- jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak- anak. Wawancara dilakukan dengan telepon.

3. Dokumentasi

Menurut Soehartono, (2013) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, jika dokumen ini ditulis oleh orang

yang langsung mengalami suatu peristiwa, dan dokumen sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Moleong, (2012) instrumen penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci utama, karena peneliti sendirilah yang menentukan keseluruhan skenario penelitian serta langsung turun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan.Adapun alat bantu yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif seperti penelitian ini antara lain, kamera, dokumen, alat rekam, alat transportasi dan lain sebagainya.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan (Siregar, 2016). Metode untuk mendapatkan informasn dilakukan secara*purposive sampling*wewenang dan atau memiliki pengetahuan mengenai Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan dalam penelitian

No	Informan	Nama
1	Kadis DPMP4 Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya	Nur Afni Mauliana, S.Pd
2	Camat Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya	Krisnur, SP
3	Kepala Desa Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya	Muhammad Nasir
4	MasyarakatGampong Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya	Tia, Jasra, Idris dan Ibrasim

3.4.1 Lokasi penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Pemilihan lokasi ini karena sebelumnya belum ada yang meneliti dilokasi tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (Moleong,2012). Miles(2014) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara interaktif, dimana pada setiap tahapan kegiatan tidak berjalan sendiri- sendiri. Meskipun tahap penelitian dilakukan sesuai dengan kegiatan yang direncanakan, akan tetapi kegiatan ini tetap harus dilakukan secara berulang antara kegiatan pengumpulan data, redukasi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan suatu kesimpulan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan langkah atau alur yang terjadi

bersama yaitu pengumpulan data, redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau alur verifikasi data.

1. Redukasi Data*(data reduction)*

Menurut Miles dan Huberman, (2014) redukasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrak data kasar yang muncul dari catatan- catatan yang tertulis dilapangan. Tujuan dari redukasi data adalah untuk menganalisis data yang lebih mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar diperoleh kesimpulan yang dapat ditarik atau verifikasi. Dalam penelitian ini, proses redukasi data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

2. Penyajian Data *(data display)*

Penyajian data adalah pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 2014).

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan *(verification / conclusion drawing)*

Menurut Miles dan Huberman (2014) verifikasi data adalah sebagian dari suatu kegiatan utuh, artinya makna- makna yang muncul dari data telah disajikan dan diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Sedangkan penarikan kesimpulan berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

3.6 Pengujian Kredibilitas Data dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Uji kredibilitas data

Menurut Sugiyono, (2014) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian. Pengujian kredibilitas data digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subyek penelitian.Berikut beberapa pengujian kredibilitas data yaitu:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih mendalam untuk memproleh kepastian data. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara membaca berbagai referensi baik buku maupun dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti sehingga berguna untuk melihat data apakah benar dan bisa dipercayai atau tidak.

2. *Member check*

Member chek atau pengujian anggota dilakukan dengan cara mendiskusi hasil penelitian kepada sumber- sumber yang telah memberikan data untuk mengecek kebenaran data dan interprestasinya.

3.6.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini direncanakan 6 bulan, dengan melalui tiga tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan hasil. Adapun tahapan jadwal penelitian tersebut dirincikan dalam tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

NO	TAHAP KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN											
		Tahun 2022											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	**Persiapan** a. Penyusunan Proposal b. Seminar												
2.	**Pelaksanaan Penelitian** a. Observasi b. Penyiapan Pedoman c. Wawancara d. Pengumpulan Data												
3.	**Penyusunan Hasil** a. Konsul b. Seminar Hasil c. Konsul d. Sidang												

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Kuta Bahagia adalah salah satu Gampong yang ada di Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Seulanga, Dusun Meulu, Dusun Mawar. Gampong Kuta Bahagia termasuk dalam kategori daerah dataran tinggi dengan ketinggian 7 m dari permukaan laut (mdpl). Secara geologi Gampong Kuta Bahagia memiliki tanah berupa tanah bercampur pasir dan sebagian lagi sawah. Potensi sumber daya air yang dimiliki cukup besar karena berdekatan dengan sungai, sehingga permasalahan bankir setiap musim penghujan tiba. Secara iklim mempunyai kategori daerah sub-tropis yang terdiri dari 2 (dua) musim iklim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara rata-rata berkisar 26-31,2^{0}C pada siang hari dan 23-25^{0}C pada malam hari.

Adapun secara administrasi wilayah Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki perbatasan-perbatasan sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Gampong Lhueng Tarok
b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Gampong Keude Siblah
c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Gampong Cot Jeurat
d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Gampong Pawoh Kecamatan Susoh

4.2 Hasil Penelitian

Banyak pendekatan pembangunan yang telah diterapkan, yakni daripertumbuhan, pemenuhan kebutuhan dasar hingga yang paling mutakhir

yaknipemberdayaan masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai sentral(objek sekaligus subjek) pembangunan. Pengalaman menunjukkan bahwapendekatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini lebih menekankan padapembangunan fisik, bukan pada pembangunan karakter masyarakat. Dengandemikian pendekatan pembangunan yang relevan adalah masyarakat mampumelaksanakan pembangunan secara mandiri, terdesentralisasi dan tepat sasaran.Konsep pembangunan yang berpusat manusia memandang inisiatifkreatif masyarakat sebagai sumber daya pembangunan yang utama danmemandang kesejahteraan material dan spiritual mereka sebagai tujuanpembangunan. Visi ini menjadikan pembangunan dianggap sebagai gerakanrakyat daripada hanya sekedar sebagai proyek pemerintah.

4.2.1 Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia

Indentifikasi tujuan dimaksudkan untuk melihat fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas, serta melakukan pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan, dan pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenal suatu tujuan kegiatan yang akan dilakukan. Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain termaksud.

4.2.1.1 Komunikasi

Penelitian ini maksudnya adalah melihat keseluruhan pelakanaan pembangunan gampong Kuta Bahagia selama ini. Hal ini dapat dilihat dari

beberapa pernyataan yang diajukan peneliti sebagaimana jawaban yang di ungkapkan oleh Kadis DPMP4, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> "kami memberikan arahan tentang penggunaan dana desa. seperti melakukan sosialisasi seluruh kecamatan tentang bagaimana cara penggunaan dana desa. Kalau bagi kami kadis DPMP4 berpedoman pada Perbub (Peraturan Bupati) program yang ada di desa di sesuaikan dengan Perbup dan setiap tahunnya peraturan bupati ini berubah-ubah. Saling bekerja sama dalam melakukan pembangunan semua pembangunan yang ada di gampong dilakukan sesuai kehendak masyarakat, kami hanya mensosialisasikan saja tentang cara penggunaan dana desa agar tepat sasaran. Sangat baik.". (Wawancara, 21 Maret 2022).

Peneliti menyimpulkan bahwa tugas kadis DPMP4 hanyalah melakukan sosialisasi tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu tujuan kerja kadis DPMP4 adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Hal lainnya di ungkapkan oleh Ibu Camat Blangpidie, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> "kami di pihak kecamatan tidak berhak menentukan program pembangunan apasaja yang akan dibangun di suatu desa. Kami disini hanya sebagai pengawas dari Kabupaten untuk melihat suatu program yang dibuat didesa. Kami disini hanya sebagai TPTK (Tim Pembangunan Tingkat Kecamatan). Ada, sebelum itu memang ada Musrenbang. Kalau camat komunikasinya dengan keuchik tentang bagaimana pembangunan desa yang akan dilakukan kedepannya. Kalau kami dari kecamatan tidak ada informasi dan itu tergantung dari desanya, kalau kamikan hanya sebagai pengawas tidak ada wenang-wenang untuk ikut dalam program pembangunan desa. Musyawarah kemudian program yang dibuat itu tepat sasaran. Kalau untuk kadis DPMP4 kesuksesan mereka dalam anggarannya, dan untuk kami kecamatan dalam hal pengawasan, apa yang diprogramkan sesuai dan terwujud. Responnya tergantung masyarakat, kalau masyaakat menikmati sesuai dengan harapan program yang ada didesa itu berjalan dengan lancar tepat sasaran dan masyarakat menikmatinya. (Wawancara, 4 April 2022).

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Peneliti menyimpulkan bahwa tugas bagian kecamatan hanyalah melakukan pengawasan

tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selama pembangunan tersebut di nikmti oleh masyarakat berarti sudah tepat sasaran.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Muhammad Nasir, selakuKeuchik Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> Pembangunan yang sudah di lakukan di desa ini adalah pembuatan rambat beton, saluran pembuangan, pembangunan irigasi dan pengamatan banjir. Sedangkan pembangunan yang belum dilakukan di desa ini belum terbangunanya tanggul debit air dan pemasangan batu gajah sejauh 1 kilometer, itu saja yang belum terlaksana sampai saat ini. Kendalanya adalah covid-19 dan adanya pemotongan dana desa untuk covid-19 sebanyak 40% dari biasanya, hal ini membuat pembangunan di desa terhambat. Kami ada melakukan musrenbang gampong membahas tentang pembangunan desa. Ada komunikasi yang terjalin selama ini antara masyarakat dengan aparat desa maupun kecamatan tentang pembangunan desa yang telah terbangun agar semuanya jelas dan tahu.”. (Wawancara, 14 April 2022).

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keuchik menyatakan bahwa telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan adanya pemangkasan dana desa sebanyak 40% selama pandemi covid-19 sehingga menghambat pembangunan desa.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Jas selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “TPA, Kantor Keuchik, gedung serba guna, dan jalan baru. Yang belum itu pembangunan sekolah balita/paud. Masalah atau kendalanya ada pada lahan dan biaya. Ada. Ada. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan terkendala lahan dan biaya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Idris selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “banyak, ada jalan, buka jalan baru, kantor keuchik, pembangunan mushalla, posyandu, jalan persawahan, perbaikan jalan. Yang belum itu lanjutan pembangunan tanggul sungai. Kurang anggaran. Selalu bagus dan baik hubungan masyarakat engan perangkat desa termasuk dengan camat. Setiap pembagunan itu rujukannya adalah RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah). Maka setiap proses dilakukan musyawarah denan masyarakat, baik dengan mahasiswa, adik-adik dalam pendidikan tetap komunikasi semua. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan terkendala lahan dan biaya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Tia selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “tanggul, jalan arah kesungai, gedung serba guna dan pembangunan mushalla. Sedangkan yang belum itu pembangunan PAUD dan ketersediaan air bersih yang belum tercapai. Tidak ada kendala apa-apa. Alhamdulillah selalu ada. Ada. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan terkendala lahan dan biaya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Ibrasim selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “jalan pertanian, tanggul penahan banjir, jalan rambat beton, dan saluran pembangunan. Sedangkn yang belum terbangun adalah taggul debit sungai dan pemasangan batu gajah sejauh 1 kilo meter. Banjir dan harga barang naik. Rencana pembangunan desa berasal dari

> Musrenbang kecamatan tentang pembangunan Desa. Setiap pembagunan yang sudah terbangun di desa supaya dapat dijaga dan dipelihara pembangunan yang dimaksud. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan terkendala lahan dan biaya.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwatugas kadis DPMP4 hanyalah melakukan sosialisasi tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu tujuan kerja kadis DPMP4 adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. tugas bagian kecamatan hanyalah melakukan pengawasan tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran.

4.2.1.2 *Resource*

Sumber daya yang terpenuhi dalam pembangunan yang ada di gampong sangat dibutuhkan dalam segala hal baik dalam segi pembangunan maupun dalam hal pengambilan keputusan.Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan yang diajukan peneliti sebagaimana jawaban yang di ungkapkan oleh Kadis DPMP4, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> “Kita berusaha bagaimana pembangunan gampong ini tercapai sebagaimana yang diharapkan masyarakat, memang sebagian desa disegi pemberdayaan masih kurang.”. (Wawancara, 21 Maret 2022).

Peneliti menyimpulkan bahwa tugas kadis DPMP4 memiliki tujuan kerja kadis DPMP4 adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Hal lainnya di ungkapkan oleh Ibu Camat Blangpidie, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> “Sumberdaya dalam hal pembangunan desa masih kurang, karena kebanyakan desa mendatangkan sumberdaya manusia dari luar seperti

> tukang dalam pengerjaannya. Responnya tergantung masyarakat, kalau masyaakat menikmati sesuai dengan harapan program yang ada didesa itu berjalan dengan lancar tepat sasaran dan masyarakat menikmatinya. Dan tergantung kemauan masyarakat apakah sesuai dengan anggaran kalau memang sesuai dengan anggaran yang dilaksanakan. (Wawancara, 4 April 2022).

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Peneliti menyimpulkan bahwa sumber daya manusia masih kurang di setiap desa, dimana masih banyak desa yang mendatangkan SDM dari luar untuk pelaksanaan pembangunan desa.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Muhammad Nasir, selakuKeuchik Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> Kualitas SDM di desa ini dalam pembangunan desa tidak mencukupi untuk pembangunan desa. Kami harus membayar SDM atau tukang lain dari luar Desa ini untuk melakukan pembangunan desa yang kami bangun, seperti mesjid, dan lainnya. Untuk informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembangunan desa selama ini dapat diketahui dari musrenbang gampong, sehingga pengambilan keputusan yang ada selama ini dilakukan dari hasil musyawarah saja, tidak dapat mendatangkan semua masyarakat, hanya aparat desa, tuha peut, dan perwakilan masyarakat desa saja.”. (Wawancara, 14 April 2022).

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keuchik menyatakan bahwa SDM di setiap desa masih kurang sehingga didatangkan SDM dari luar untuk melakukan pembangunan di desa.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Jas selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “Alhamdulillah mencukupi kalau untuk pembangunan desa yang sedikit-sedikit ya, seperti pembangunan lorong dan jalan setapak ke sawah. Informasi yang diperlukan itu seperti perluasan lahan, perizinan dari pemilik hak juga pemberitauan dana. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa SDM mencukui di gampong hanya untuk pembangunan yang kecil-kecil saja seperti gang. Sedangkan untuk informasi yang dibutuhkan seputaran tentang izin pembangunan, dan lainnya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Idris selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> "Cukup. Informasi yang sangat penting adalah bagaimana kita dapat mengakses sumber-sumber khusus dalam hal pendanaan, karea tanpa pendanaan yang cukup pembangunan gampong tersebut adalah hal yang sangat sulit dilakukan.. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa SDM di gampong ini cukup akan tetapi hanya untuk pembangunan yang kecil saja. informasi yang dibutuhkan adalah sumber-sumber dana dan lainnya yang dirasa perlu dalam pembangunan.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Tia selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> "Saya rasa sudah mencukupi. Masyarakat berharap bisa memenuhi air bersih, karena air bersih sangat dibutuhkan dalam kehiduoan sehari-hari baik untuk masak, dan kebutuhan hidup lainnya. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa SDM cukup dan masyarakat sangat membutuhkan adanya pembangunan penyediaan air bersih di desa.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Ibrasim selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> "Pembangunan kualitas SDM kalau untuk tenaga kerja mencukupi. Maka setiap tahun dilakukan Musrenbang gampong untuk mencari ide-ide tentang pembanbunan desa. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa SDM cukup, selain itu untuk informasi di dapatkan dari hasil musrenbang yang dilakukan setiap tahunnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwaselama pembangunan tersebut di nikmti oleh masyarakat berarti sudah tepat sasaran. telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan adanya pemangkasan dana desa sebanyak 40% selama pandemi covid-19 sehingga menghambat pembangunan desa

4.2.1.3 Disposisi

Sikap dan komitmen yang jelas sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembangunan gampong selama ini, hal inilah yang akan dilihat dalam penelitian dari hasil wawancara dengan semua informan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan yang diajukan peneliti sebagaimana jawaban yang di ungkapkan oleh Kadis DPMP4, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> "Sikap kami dalam hal pembangunan Desa di Gampong Kuta Bahagia adalah baik, kami merespon bahwa pembangunan yang ada selama ini sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Yang menjadi komitmen kami dari awal adalah dengan adanya pembangunan gampong seperti saat ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat di gampong tersebut.". (Wawancara, 21 Maret 2022).

Peneliti menyimpulkan bahwa tugas kadis DPMP4 hanyalah melakukan sosialisasi tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu tujuan kerja kadis DPMP4 adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Hal lainnya di ungkapkan oleh Ibu Camat Blangpidie, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> "Sikap kami sebagai pihak kecamatan dalam pembangunan di Gampong Kuta Bahagia sudah baik ya menurut kami, karena pembangunannya dilakukan sesuai dengan Musrenbang yang

> dilakukan dan sesuai dengan urutan pembangunan kebutuhan masyarakat. Komitmen kami sebagai pihak kecamatan berharap semoga dengan adanya pembangunan yang seperti saat ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut (Wawancara, 4 April 2022).

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kedepannya.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwarespon pihak kecamatan dan kadis DPMP4 baik dalam hal pembangunan gampong selama ini, diharapkan dengan adanya pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka di harapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kedepannya.

4.2.2 Optimalisasi Pembangunan Desa di Desa Kuta Bahagia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik,tertinggi,paling menguntungkan, menjadikan paling baik,menjadikan paling tinggi,pengoptimalan proses, cara,perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik,paling tinggi,dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan,proses atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

Penelitian ini maksudnya adalah melihat sejauhmana optimalisasi pembangunan desadi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan yang diajukan

peneliti sebagaimana jawaban yang di ungkapkan oleh Kadis DPMP4, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> “menurut kami pembangunan di gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie ini sudah optimal ya, karena smeua pembangunan yang sudah ada dapat di nikmati oleh masyarakat dan sudah dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, walauppun masih dibutuhkan beberapa perbaikan dan pembangunan lainnya kedepan ”. (Wawancara, 21 Maret 2022).

Peneliti menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Hal lainnya di ungkapkan oleh Ibu Camat Blangpidie, dimana hasil wawancara sebagai berikut:

> “dalam melakukan pengawasan selama ini kami melihat pembanguann di desa Kuta Bahagia sudah baik, dan sepertinya sudah tepat sasaran. Walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana diakibatkan oleh biaya, akan tetapi secara kesleuruhan sudah baik dan optimal.(Wawancara, 4 April 2022).

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Peneliti menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Muhammad Nasir, selakuKeuchik Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> Pembangunan di gampong ini saya rasa sudah optimal, karena pembangunan yang ada dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Walaupun dibutuhkan pembangunan lanjutan lainnya untuk lebih memaksimalkan kegiatan masyarakat. Akan tetapi itu semua tidak menganggu kegiatan masyarakat di gampong ini.”. (Wawancara, 14 April 2022).

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Jas selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “menurut saya sudah optimal, karena sudah dapat membantu dan mendukung kegiatan kami dalam bekerja, akan tetapi diharapkan kedepannya lebih di tingkatkan lagi dan dilakukan pembangunan lainnya yang belum ada gar semua dapat berjalan maksimal. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Idris selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “sudah optimal, walaupun masih dibutuhkan beberapa pembangunan lainnya dan perbaikan. Tetapi sejauh ini semua berjalan baik dan optimal. (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehIbu Tia selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> “saya rasa sudah optimal sejauh ini, dan perlu peningkatan dan pebenahan pembangunan yang sudah ada agar lebih baik lagi kedepannya (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Selanjutnya hal lain juga di ungkapkan olehBapak Ibrahim selaku masyarakatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayaberdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

> "sudah optimal walaupun belum 100%, karea masih ada pembangunan yang belum terlaksana dan masih dibutuhkan perbaikan (Wawancara, 12 April 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembangunan di gampong Kua Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwapembangunan di gampong Kuta Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

4.2.3 Dana Desa dan Penggunaannya di Desa di Desa Kuta Bahagia

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Keuchik Desa Kuta Bahagia didapatkan rincian dana Desa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Dana Desa Tahun 2020-2021 di Desa Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Uraian	Tahun	
		2020	2021
1	Jumlah Dana Desa	Rp. 935.958.000	Rp. 845.018.000
2	Rincian Dana Desa a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong b. Bidang Pembangunan Gampong c. Bidang Pembinaan Masyarakat d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	 Rp. 145.450.000 Rp. 313.171.000 Rp. 64.018.000 Rp. 413.319.000	 Rp. 153.767.000 Rp. 246.207.000 Rp. 45.200.000 Rp. 399.844.000

Sumber: Keuchik Kuta Bahagia, 2022

Sedangkan rincian pembangunan Gampong yang telah dilakukan di Desa Kuta Bahagia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rincian Pembangunan Gampong Tahun 2020-2021 di Desa Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Uraian	Tahun	
		2020	2021
1	a. Pembangunan Talud Penahan Banjir	Rp. 30.171.000	Rp. 196.407.000
	b. Taman Bermain Anak (TBA)	Rp. 5.000.000	Rp. –
	c. Pemasangan Kanopi Puskesdes		Rp. 6.800.000
	d. Pengadaan Mobiler Poskesdes		Rp. 3.000.000
	e. Pemeliharaan Jalan Rabat Beton		Rp. 20.000.000
	f. Pemeliharaan Saluran Pembuangan Limbah Rumah Tangga		Rp. 20.000.000
	Jumlah	Rp. 35.171.000	Rp. 246.207.000

Sumber: Keuchik Kuta Bahagia, 2022

Selanjutnya untuk data pengunaan dana desa yang di peruntukan dalam Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang ada di Desa Kuta Bahagia kepada 46 KK penerima BLT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rincian Dana BLT Tahun 2020-2021 di Desa Kuta Bahagia Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Uraian	Tahun	
		2020	2021
1	Jumlah BLT	Rp. 169.200.000	Rp. 165.600.000
	a. Tahap I	Rp. 56.400.000	Rp. 69.000.000
	b. Tahap II	Rp. 56.400.000	Rp. 69.000.000
	c. Tahap III	Rp. 56.400.000	Rp. 27.600.000

Sumber: Keuchik Kuta Bahagia, 2022

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Optimalisasi Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Optimalisasi Pembangunan dilakukan dengan 3 tahapan yaitu komunikasi, resouce dan disposisi, dimana hasil penelitian dari keseluruhan tahapan tersebut adalah sebagai berikut dibawah ini:

5.1.1 Komunikasi dalam Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwa komunikasi antara masyarakat, Keuchik, Camat dan Kadis DPMP4 di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan dalam kegiatan musrenbang yang dilakukan untuk membahas tentang pembangunan gampong yang akan dilakukan dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki tujuan yang mulia dimana semua kegiatan dilakukan untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya, mempermudah masyarakat Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dalam melakukan pekerjaan seperti bersawah, meningkatkan semangat para masyarakat dalam melakukan pekerjaan, sehingga masyarakat gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya dan dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarganya.

Selain itu tujuan lainnya adalah pembangunandi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya juga di butuhkan untuk meningkatkan fasilitas gampong dan keberhasilan gampong. Dengan adanya pembangunan gampong sesuai kebutuhan masyarakat maka semua kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan maksimal dan gampongpun akan semakin maju kedepannya. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian gampong adalah dengan meningkatkan perekonomian masyarakatdan salah satu sumber peningkatan ekonomi masyarakat adalah pembangunan gampong. Jadi, pembangunandi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya selain untuk memenuh fasilitas desa, juga merupakan media untuk memotivasi masyarakat di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Dayadalam bekerja dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di jelaskan bahwa komunikasi pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu:

1. Dilakukan komunikasi dengan adanya Musrenbang gampong yang dilakukan setahun sekali
2. Menerima saran dan pendapat masyarakat tentang pembangunan gampong yang dibutuhkan
3. Berkomunikasi dengan mengurutkan pembangunan yang terpenting dahulu untuk bangun.

5.1.2 *Resouces* dalam Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Pembangunan gampong dilaksanakan oleh Pemerintah gampongdan masyarakat gampong dengan semangat Gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah gampong dan diitegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat gampong berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan gampong. Pembangunan kawasan pedesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat gampong di kawasan pedesaan. Pembangunan kawasan pedesaan meliputi:

a. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah gampongdalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota;
b. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
c. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan
d. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwa *resouces* atau kualitas SDM di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya masih kurang, karena masyarakat di gampong ini banyak yang bekerja sebagai petani. Sedangkan untuk informasi yang

dibutuhkan tentang pembangunan gampong didapatkan masyarakat dari hasil musrenbang dan musyawarah gampong. Pembangunan juga mengalami kendala karena adanya penguragan dana desa sebar 40% dari biasanya semenjak pandemi Covid-19 2 tahun belakangan ini.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Tahun 2021, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menegaskan alokasi 40% dana desa untuk bantuan langsung tunai merupakan bagian dari upaya pengentasan kemiskinan ekstrem di desa. Kendati demikian penggunaan 40% dana desa untuk BLT tersebut tetap tergantung kondisi di masing-masing desa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di jelaskan bahwa *resouces* pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan BlangPidie Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu:

1. Sumber daya manusia di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan BlangPidie Kabupaten Aceh Barat Daya masih kurang memadai.
2. Masih kurangnya biaya pembangunan yang ada karena adanya pengurangan dana desa semenjak pandemi covid-19.
3. Masyarakat Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya masih banyak yang bekerja sebagai petani.

Berdasarkan hal tersebut pembangunan gampong dilakukan berdasarkan hasil Musrenbang yaitu dengan melakukan pertemuan dan mendengarkan semua pendapat masyarakat dari seluruh kalangan. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui pembangunan apa saja yang dibutuhkan di gampong ini yang ada

sehingga dapat penyusunana pembangunan gampong dapat dilakukan dengan baik.

5.1.3 Disposisi dalam Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Disposisi atau sikap pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personel yang ada tidak melaksanakan kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat yang lebih atas. Karena itu, pengangkatan dan pemilihan personel pelaksana kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi pada kebijakan yang telah ditetapkan, lebih khusus lagi pada kepentingan warga masyarakat.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwa disposisi dalam pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk duduk bersama dan selalu mengedepankan musyawarah sehingga tercapai kesepakatan dalam hal pembangunan gampong sesuai dengan kebutuhan dan harapan bersama.

Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dilakukan dengan melakukan musyawarah bersama yang ada didalamnya Keuchik, Tuha Peut, dan masyaraakat untuk dimintai pendapat dan arahan untuk mecapai satu kesimpulan yaitu pembangunan apa saja yang di perlukan di gampong sehingga pelaksanaan pembangunan Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dapat dilaksanakan dengan maksimal. Disposisi pembangunan gampong ini adalah:

1. Komitmen pihak aparat desa, dimana pembangunan gampong dilakukan sesuai dengan hasil musrenbang.
2. Pembangunan gampong dilakukan berdasarkan pembangunan yang terpenting terlebih dahulu.
3. Pembangunan gampong di sesuaikan dari jumlah dana gampong yang ada.

5.1.4 Optimalisasi di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Kegiatan pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya dilakukan setiap tahunnya. Pembangunan gampong dilakukan sesuai dengan kebutuhan gampong dan masyarakat sehingga hasil pembangunan dapat bermanfaat dan digunakan untuk menigkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Aceh Barat Daya Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Gampong Serta Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten Tahun Anggaran 2018

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara diatas maka dapat simpulkan bahwa pembangunan di Gampong Kuta Bahagia sudah baik, akan tetapi membutuhkan perbaikan agar lebih optimal dalam pengembangan serta peningkatan gampong yang masih kurang kedepannya.

5.2 Kaitan Hasil penelitian dengan Teori yang digunakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneiliti dan di kaitkan dengan teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teori optimalisasi menurut Canggara(2014:155) maka di dapatkan keterkaitan sebagai berikut:

a. Komunikasi, dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas dalam pelaksanaannya, melalui proses penyampaian informasi serta konsistensi informasi.

   Dalam hal ini komunikasi yang terjalin adalah adanya kegiatan Musrenbang yang dilakukan di gampong untuk melakukan komunikasi anatara keuchik, tuha peut dan masyarakat tentang pembangunan apa saja yang perlu dilakukan di gampong dan disesuaikan dengan jumlah dana desa yang ada. Selanjutnya adanya komunikasi dengan pihak kadis DPMP4 dalam pemberi sosialisasi penggunaan dana desa agar dapat digunakan dengan baik dan tepat sasaran. Selain itu juga komunikasi dengan pihak kecamatan sebagai pengawas dalam pelaksanaan penggunaan dana desa dalam pembangunan di gampong.

b. *Resouces,* terdapat beberapa komponen yaitu terpenuhinya kualitas SDM, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan yang tepat guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pelaksanaanya.

   Dalam hal ini masih kurangnya SDM masyarakat di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya, dalam hal pembangunan gampong. Hal ini karena masyarakat Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya bekerja sebagai petani, sehingga saat pembangunan gampong dilakukan maka di cari tenaga kerja dari luar gampong untuk mngerjakan pembangunan tersebut.

c. Disposisi, sikap dan komitmen pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi pemangku kepentingan.

   Dalam hal ini komitmen pihak aparat desa, dimana pembangunan gampong dilakukan sesuai dengan hasil musrenbang. Pembangunan gampong dilakukan berdasarkan pembangunan yan terpenting terlebih dahulu. Pembangunan gampong di sesuaikan dari jumlah dana desa yang ada.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian dan gabungan dengan teori maka dapat di katakan bahwa tanggul, jalan arah kesungai, gedung serba guna dan pembangunan mushalla. Sedangkan yang belum itu pembangunan PAUD dan ketersediaan air bersih yang belum tercapai. Selanjutnya tugas kadis DPMP4 hanyalah melakukan sosialisasi tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu tujuan kerja kadis DPMP4 adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. tugas bagian kecamatan hanyalah melakukan pengawasan tentang penggunaan dana desa yang efektif dan tepat sasaran. Selama pembangunan tersebut di nikmti oleh masyarakat berarti sudah tepat sasaran. telah terlaksana beberapa pembangunan gampong selama ini, walaupun masih ada beberapa pembangunan yang belum terlaksana di karenakan adanya pemangkasan dana desa sebanyak 40% selama pandemi covid-19 sehingga menghambat pembangunan desa. pembangunan di gampong Kua Bahagia sudah optimal akan tetapi membutuhkan perbaikan dan pembangunan lagi yang masih kurang kedepannya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa;

1. Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya yang sudah di bangun adalah pembangunan talud penahan banjir, pembangunan taman bermain anak, pemasangan kanopi puskesdes, pengadaan mobiler poskesdes, pemeliharaan jalan rabat beton dan pemeliharaan saluran pembuangan limbah rumah tangga. Selain itu sebelumnya juga terbangun beberapa bangunan yaitu tanggul, jalan arah kesungai, gedung serba guna dan pembangunan mushalla. Sedangkan yang belum itu pembangunan PAUD dan ketersediaan air bersih yang belum tercapai.
2. Pembangunan di Gampong Kuta Bahagia sudah baik, akan tetapi membutuhkan perbaikan agar lebih optimal dalam pengembangan serta peningkatan yang masih kurang kedepannya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak aparatdi Gampong Kuta Bahagia Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya agar terus melakukan pengembangan dan hal-hal yang dapat meningkatkan pembangunan gampong kedepannya.

2. Bagi masyarakat diharapkan agar terus memberikan masukan tentang pembangunan gampong yang bermanfaat bagi kehidupan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman,Maman &Muhidin, Sambas Ali. (2013).Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.

Cangara, Hafied. 2014. Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta:Raja GrafindoPersada, hlm. 155

Darwis. 2011. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat DesaMelalui Sinergi Program Puap Dengan Desa Mandiri Pangan. Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 9 No. 2, Juni 2011 : 125-142. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Depdikbud, 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.

Farida. 2021. Optimalisasi Pemanfaatan Dana Desa untuk Mewujudkan DesaMandiri. IKRAITH-ABDIMAS Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021. Universitas Diponegoro.

Irfan. 2018. Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDES. Jurnal Akademi Vol 1 No. 2 Universitas Galuh.

Kurniawan, Luthfi J. 2013. Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik. Jakarta: Intrans-MP3, hlm .53.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP

Moleong, 2012. MetodologiPenelitian Kualitatif. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.

Nursalam. 2011. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinngal. dan TransmigrasiRepublik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Peraturan Desa

Poerwadarminta W.J.S. 2014. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.

Ruslan, Rosady. 2013. Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sidik, Machfud, 2011, Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam RangkaMeningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah, Artikel hlm. 8

Singiresu S Rao,John Wiley dan sons 2014,h. 19 Mengacu pada Pendapat tentang Optimalisasi

Soehartono,2013. Metode Penelitian Deskriftif. Yogyakarta:Mandiri Prima.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D . Bandung

Sukandarrumidi. 2012. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula.Yogayakarta: Gadjah Mada University Press.

Winardi, 2014.Pengantar Manajemen Penjualan, Bandung : PT. Citra Aditya

Zulfida. 2021. Membangun Desa Mandiri Melalui OptimalisasiPenggunaan Dana Desa. Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)Volume: 1, no.1, Juni 2021Jurnal PKM 1. Universitas Alwasliyah Medan

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEUCHIK DAN MASYARAKAT

Komunikasi

1. Apa saja pembangunan desa yang telah terbangun selama ini?
2. Apa saja pembangunan desa yang dirasa belum tercapai dan belum terbangun selama ini?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan desa selama ini??
4. Apakah ada komunikasi yang terjalin selama ini antara masyarakat dengan aparat desa maupun kecamatan tentang pembangunan desa yang akan dilakukan?
5. Apakah ada komunikasi yang terjalin selama ini antara masyarakat dengan aparat desa maupun kecamatan tentang pembangunan desa yang telah terbangun?
6. Apa saja komunikasi yang terjalin tentang pembangunan desa selama ini antara masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4?

Resource

1. Bagaimana cara penyampaian informasi yang disampaikan kepada masyarakat oleh pihak desa, camat, dan kadis DPMP4?
2. Bagaimana kualitas SDM di desa ini dalam pembangunan desa, apakah mencukupi atau tidak?
3. Apa saja informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembangunan desa selama ini?

Disposisi

1. Apa yang menjadi komitmen masyarakat, aprat desa, selama ini dan kedepannya dalam pembangunan desa di sini?

Optimalisasi Pembangunan

2. Apakah pembangunan di gampong selama ini sdh optimal anda rasakan?

PEDOMAN WAWACARA UNTUK KADIS DPMP4

Komunikasi

1. Apa saja komunikasi yang terjalin tentang pembangunan desa selama ini antara masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4?

Resource

1. Bagaimana cara penyampaian informasi yang disampaikan kepada masyarakat oleh pihak desa, camat, dan kadis DPMP4?
2. Apa saja standar atau acuan baik pihak desa, camat, dan kadis DPMP4dalam mengambil keputusan pembangunan desa selama ini?
3. Apa saja tugas dan tanggung jawab masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 dalam hal kesuksesan pe,bangunan desa?

Disposisi

1. Bagaimana sikap atau respon masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 tentang pembangunan desa selama ini?
2. Apa yang menjadi komitmen masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 selama ini dan kedepannya dalam pembangunan desa di sini?

Optimalisasi Pembangunan

1. Apakah pembangunan di gampong selama ini sdh optimal anda rasakan?

PEDOMAN WAWACARA UNTUK CAMAT

Komunikasi

1. Apakah ada komunikasi yang terjalin selama ini antara masyarakat dengan aparat desa maupun kecamatan tentang pembangunan desa yang akan dilakukan?
2. Apa saja komunikasi yang terjalin tentang pembangunan desa selama ini antara masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4?
3. Bagaimana cara penyampaian informasi yang disampaikan kepada masyarakat oleh pihak desa, camat, dan kadis DPMP4?

Resource

1. Apa saja standar atau acuan baik pihak desa, camat, dan kadis DPMP4dalam mengambil keputusan pembangunan desa selama ini?
2. Apa saja tugas dan tanggung jawab masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 dalam hal kesuksesan pe,bangunan desa?

Disposisi

1. Bagaimana sikap atau respon masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 tentang pembangunan desa selama ini?
2. Apa yang menjadi komitmen masyarakat, aprat desa, camat, dan kadis DPMP4 selama ini dan kedepannya dalam pembangunan desa di sini?

Optimalisasi Pembangunan

1. Apakah pembangunan di gampong selama ini sdh optimal anda rasakan?

DOKUMENTASI

Wawancara di Kantor Camat

Wawancara dengan Kadis

Wawancara Dengan Keuchik

Wawancara dengan Masyarakat

Wawancara dengan Masyarakat

Wawancara dengan Masyarakat

Wawancara dengan Masyarakat

DOKUMENTASI PEMBANGUNAN DESA

Pembuatan Talud Penahan Banjir

Pembuatan Talud

Pembuatan Jalan Baru

Pembuatan Saluran Pembuangan Limbah Rumah Tangga

Pengadaan Keperluan Poskesdes

Pengadaan Mobiler Poskesdes

Kanopi Puskesdes

Taman Bermain Anak